BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

Hasil Rapat Dewan Gubernur, Februari 2024

BI-Rate Tetap 6,00%

Sinergi Menjaga Stabilitas dan Mendorong Pertumbuhan

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Februari 2024 memutuskan untuk mempertahankan:

BI-Rate	Suku bunga *Deposit Facility*	Suku bunga *Lending Facility*
6,00%	5,25%	6,75%

Keputusan mempertahankan BI-Rate konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability*, yaitu untuk:
- Penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah.
- Langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi terkendali.

Kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran tetap *pro-growth* untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kebijakan makroprudensial longgar terus ditempuh untuk mendorong kredit/pembiayaan kepada dunia usaha dan rumah tangga.

Akselerasi digitalisasi sistem pembayaran, termasuk digitalisasi transaksi keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah terus didorong untuk:
- Meningkatkan volume transaksi.
- Memperluas inklusi ekonomi-keuangan digital.

Bauran Kebijakan

Stabilisasi nilai tukar Rupiah melalui intervensi di pasar valas pada transaksi *spot*, DNDF, dan SBN di pasar sekunder.

Perluasan pendalaman pasar uang dan pasar valas melalui peningkatan volume dan jumlah pelaku transaksi repo.

Akselerasi digitalisasi sistem pembayaran guna mendorong inklusi ekonomi keuangan dan memperluas EKD termasuk QRIS antarnegara.

Penguatan strategi operasi moneter yang *pro-market* untuk efektivitas kebijakan moneter, termasuk optimalisasi SRBI, SVBI dan SUVBI.

Penguatan kebijakan transparansi SBDK dengan fokus pada suku bunga kredit per sektor ekonomi.

Perluasan kerja sama internasional di area kebanksentralan termasuk peningkatan *Local Currency Transactions* (LCT) untuk fasilitasi transaksi perdagangan dan investasi, sistem pembayaran dan pasar keuangan antarnegara.

Prospek 2024

Pertumbuhan Ekonomi	Transaksi Berjalan	Inflasi	Pertumbuhan Kredit
Dalam kisaran 4,7% - 5,5%	Defisit 0,1% - defisit 0,9% dari PDB	Dalam kisaran 2,5% ± 1%	10% - 12%

Asesmen

1. Ekonomi Global

Pertumbuhan ekonomi dunia diprakirakan lebih baik dari proyeksi sebelumnya (3,0% pada 2023 dan 2,8% pada 2024) di tengah ketidakpastian yang masih tinggi.

Prakiraan 2023	Prakiraan 2024
3,1% (yoy)	3,0% (yoy)

2. Ekonomi Domestik

Ekonomi Indonesia tumbuh lebih baik dari prakiraan.

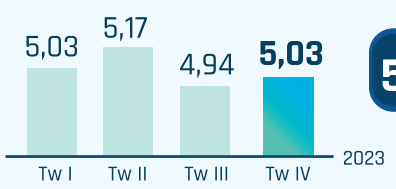

2023
5,05% (yoy)

3. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI)

NPI tetap baik dan mendukung ketahanan eksternal.

Neraca Perdagangan

2,0 Surplus miliar dolar AS

Januari 2024

Surplus berlanjut dipengaruhi oleh non migas yang tetap kuat.

4. Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar Rupiah tetap terkendali didukung oleh kebijakan stabilisasi Bank Indonesia. Hingga 20 Februari 2024, nilai tukar Rupiah sedikit melemah 1,68% (ytd), namun lebih baik dibandingkan pelemahan:

Won Korea Selatan	Ringgit Malaysia	Baht Thailand
3,69% (ytd)	4,27% (ytd)	5,31% (ytd)

Ke depan, nilai tukar Rupiah diprakirakan stabil dengan kecenderungan menguat didorong oleh berlanjutnya aliran masuk modal asing, didukung oleh kebijakan stabilisasi BI, serta penguatan strategi operasi moneter *pro-market*.

5. Inflasi

Inflasi IHK terjaga rendah pada level 2,57% (yoy).

Inflasi Inti	Inflasi *Volatile Food*	Inflasi *Administered Prices*
1,68% (yoy)	7,22% (yoy)	1,74% (yoy)

Januari 2024

6. SRBI, SVBI, dan SUVBI

Respons kebijakan moneter dan inovasi instrumen untuk meningkatkan efektivitas kebijakan terus diperkuat guna memastikan inflasi tetap terkendali dan nilai tukar Rupiah tetap stabil.

	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI)	Sukuk Valas Bank Indonesia (SUVBI)	Kepemilikan Instrumen SRBI Nonresiden
Posisi Instrumen	Rp391,82 Triliun	1,89 Miliar Dolar AS	265 Juta Dolar AS	Rp88,55 Triliun

Hingga 20 Februari 2024

7. Suku Bunga

Suku bunga perbankan tetap rendah dipengaruhi oleh likuiditas perbankan yang memadai serta kebijakan transparansi SBDK yang meningkatkan efisiensi suku bunga.

Suku Bunga Deposito 1 Bulan	Suku Bunga Kredit	Suku Bunga Dasar Kredit
4,62%	9,30%	8,81%
Januari 2024		Desember 2023

8. Intermediasi

Kredit perbankan tumbuh tinggi.

11,83% (yoy)	5,80% (yoy)	15,67% (yoy)	8,97% (yoy)
Pertumbuhan Kredit	Pertumbuhan DPK	Pertumbuhan Pembiayaan Syariah	Pertumbuhan Kredit UMKM

Januari 2024

9. Sistem Keuangan

Ketahanan perbankan tetap kuat.

Likuiditas perbankan masih memadai.	Permodalan perbankan tetap terjaga.	Risiko kredit terjaga.
27,79%	27,66%	2,19% (bruto) / 0,71% (neto)
Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK)	Rasio Kecukupan Modal (CAR)	Rasio Kredit Bermasalah (NPL)
Januari 2024	Desember 2023	Desember 2023

Efisiensi dan Profitabilitas terjaga.		Kinerja korporasi terbuka terjaga.	Pembiayaan ekonomi melalui pasar modal terus meningkat.
78,92%	4,81%	2,06%	Rp252,82 Triliun (bruto)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	*Net Interest Margin* (NIM)	*Interest Coverage Ratio* (ICR) Korporasi Tbk	
Desember 2023	Desember 2023	Proyeksi Tw I 2024	Desember 2023

10. Sistem Pembayaran

Kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital tetap kuat didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal.

Transaksi Non Tunai

Uang Elektronik	*Digital Banking*	Kartu ATM, Kartu Debet, dan Kartu Kredit
Rp83,37 Triliun 39,28% (yoy)	Rp5.335,33 Triliun 17,19% (yoy)	Rp692,32 Triliun 2,58% (yoy)

QRIS Transaksi QRIS terus tumbuh.

Nominal Transaksi	Jumlah Pengguna	Jumlah *Merchant*
Rp31,65 Triliun 149,46% (yoy)	46,37 Juta	30,88 Juta

Januari 2024

Uang Kartal yang Diedarkan (UYD)

Rp1.105,68 Triliun 9,21% (yoy)

Januari 2024

Pindai untuk informasi lebih lengkap